

Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Komputer Akuntansi Di SMKN 1 MALANG

Ifah Nur Faizah^{1*}, Nina Apriliyani², Risma Tri Amalia³, Sulikah⁴, Diana Juli Wulandari⁵
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang
⁵SMKN 1 Malang

*ifah.nur.1904216@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa asistensi mengajar dalam mengatasi permasalahan pembelajaran komputer akuntansi di SMKN 1 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Objek penelitian ini yaitu 3 orang mahasiswa asistensi mengajar yang ada di SMKN 1 Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pertama, persiapan pembelajaran daring oleh pengajar adalah mempersiapkan alur kegiatan belajar. kedua, pemberian bahan ajar E-Modul yang mendukung dua gaya belajar siswa yaitu visual auditori dan linguistik berisi mengenai penjelasan fitur-fitur dan tutorial dengan gambar-gambar serta dengan link untuk masuk ke video penjelasan yang lebih detail. Ketiga, pemberian penjelasan dan penguatan saat proses pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi yang mendukung pembelajaran masa pandemi dan memberikan penguatan verbal dan non-verbal melalui tatap muka secara tidak langsung. secara ringkas, hasil yang ditemukan penting sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa asistensi mengajar lain agar dapat mengatasi permasalahan pembelajaran komputer akuntansi selama daring.

Kata Kunci: Permasalahan Pembelajaran, Komputer Akuntansi, Mahasiswa Asistensi Mengajar.

Abstract

This study aims to determine the role of teaching assistant students in overcoming the problems of learning accounting computers at SMKN 1 Malang. This research is a case study qualitative research. The subjects of this study were 3 teaching assistant students at SMKN 1 Malang. Data collection techniques using observation and interviews. The results of the study show that first, the preparation of online learning by the teacher is to prepare the flow of learning activities. second, the provision of E-Module teaching materials that support two student learning styles, namely visual auditory and linguistic which contains explanations of features and tutorials with pictures and with links to enter more detailed explanation videos. Third, providing explanations and reinforcement during the learning process by using application media that support learning during the pandemic and providing verbal and non-verbal reinforcement through face-to-face indirectly. In summary, the results found are important as a reference material for other teaching assistant students in order to overcome the problems of learning accounting computers while online.

Keywords: Learning Problems, Computer Accounting, Teaching Assistant

PENDAHULUAN

Kebijakan penerapan pembelajaran jarak jauh atau secara daring sudah diterapkan sejak dunia digoncangkan adanya pandemi virus corona atau COVID-19 yang berdasarkan pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 (Abidin et al, 2020). Kebijakan ini ditetapkan oleh pemerintah yang ditujukan untuk mengatasi penyebaran COVID-19 (Azzahra, 2020). Pelaksanaan kebijakan ini sudah berlangsung selama dua tahun dan selama periode berjalan tersebut beberapa kali dilaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Sekolah Menengah Kejuruan 1 Malang juga mengikuti kebijakan dari Pemerintah Kota Malang tersebut. Pada bulan September 2021

Pemerintah Kota Malang menerapkan uji coba pembelajaran tatap muka secara terbatas selama sekitar 3 bulan (Mahrizal, 2021). Selanjutnya pada bulan Februari 2022 Pemerintah Kota Malang masih memberlakukan pembelajaran tatap muka terbatas walaupun sekolah di Kota Malang secara umum sudah siap melaksanakan pembelajaran tatap muka 100%. Pada pemberlakuan kebijakan tersebut SMK Negeri 1 Malang melaksanakan pembelajaran secara daring untuk seluruh siswa. Maret 2022 perkembangan kasus COVID-19 di kota Malang sudah turun maka surat edaran Dinas Pendidikan Kota Malang menyatakan pembelajaran tatap muka 100% dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah kota Malang (Irawati, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan 1 Malang tidak ikut serta dalam pembelajaran tatap muka 100% dikarenakan kelas XII akan melaksanakan Ujian Kompetensi Keahlian. Maka dari itu kepala sekolah SMK Negeri 1 Malang memberikan kebijakan pembelajaran tatap muka 100% hanya dilakukan oleh kelas XII dan untuk kelas X beserta kelas XI pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring.

Penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh secara daring tentunya memberikan dampak yang besar pada dunia pendidikan begitu juga pada siswa SMK Negeri 1 Malang. Pada penerapan pembelajaran jarak jauh secara daring ini terdapat berbagai masalah yang terjadi seperti adanya terbatasnya sumber daya yang dan sarana penunjang proses pembelajaran. Agar pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan baik maka memerlukan fasilitas seperti laptop/komputer, gadget, koneksi internet, dan aliran listrik. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki fasilitas-fasilitas tersebut sehingga menghambat proses pembelajaran yang seharusnya diikuti oleh siswa. Pada proses pembelajaran secara daring guru dituntut untuk kreatif dan inovatif agar seluruh siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka dari itu seorang pengajar atau guru memiliki peran penting untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran secara daring (Toisuta, 2021).

Kreativitas pembelajaran pada mata pelajaran Komputer Akuntansi juga sangat diperlukan. Pada saat pembelajaran secara tatap muka Komputer Akuntansi dilaksanakan secara langsung praktik menerapkan di Laboratorium atau langsung berhadapan dengan Komputer. Namun, Pembelajaran jarak jauh secara daring ini siswa dituntut untuk menggunakan fasilitas milik pribadi. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas komputer atau laptop pribadi. Berdasarkan hasil survei yang telah didapat mengenai masalah-masalah yang terjadi pada siswa kelas XI pada pembelajaran Komputer Akuntansi terdapat beberapa keluhan yang telah diringkas. Permasalahan yang utama dan yang paling banyak yaitu tidak adanya perangkat yang mendukung untuk praktik. Selanjutnya yang terbanyak juga yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam menentukan jenis transaksi. Fitur yang ada, bahasa aplikasi yang digunakan, setting setup awal, setting inventory, dan alur pengerjaan juga menjadi permasalahan yang dialami siswa.

Mahasiswa merupakan insan akademis yang dipandang memiliki kemampuan intelektual yang lebih dengan kepekaan dan nalar yang rasional yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan dan sosial di masyarakat (Erliana, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut maka mahasiswa diberikan wadah Kemendikbud Ristek melalui program Kampus Merdeka. Program Kampus merdeka ditujukan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai dengan bakat minat mahasiswa dan membantu meningkatkan pemerataan kualitas serta relevansi pendidikan dasar hingga menengah dengan pendidikan tinggi yang disesuaikan pada perkembangan iptek. Oleh karena itu dalam hal ini mahasiswa pendidikan di Universitas Negeri Malang melalui program Asistensi Mengajar diberikan tanggung jawab untuk memberikan kontribusinya dalam pengembangan pendidikan di instansi-instansi yang telah bekerja sama. Peran mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar

ialah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi yang ditujukan dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran daring maupun luring.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penulis ingin meneliti bagaimana peran mahasiswa Asistensi Mengajar di SMK Negeri 1 Malang dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran komputer akuntansi yang berlangsung secara daring atau pembelajaran jarak jauh agar dapat berjalan dengan semestinya dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

KAJIAN PUSTAKA

Mahasiswa Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru dan dosen pembimbing di satuan pendidikan formal. Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di sekolah berdasarkan rencana yang telah disiapkan pada pembekalan asistensi mengajar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. Kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah dilaksanakan minimal tujuh belas (17) minggu. Selama melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah, mahasiswa melaksanakan program sampai dengan pelaporan kegiatan. Pada setiap sekolah, ditentukan ketua kelompok asistensi mengajar yang berperan sebagai koordinator mahasiswa untuk mempermudah koordinasi antara sekolah dan kampus. Kegiatan Asistensi Mengajar meliputi: (1) kegiatan akademik (penyusunan perangkat pembelajaran dan mengajar), (2) adaptasi teknologi dalam pembelajaran (pembuatan perangkat pembelajaran berbasis teknologi), (3) administrasi guru/sekolah (4) kegiatan non akademik (pembinaan ekstra kurikuler siswa, pembenahan perpustakaan, pembenahan laboratorium), dan (5) kegiatan lain yang relevan untuk konversi matakuliah. Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) mewajibkan untuk melaksanakan dan merancang proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal, selain itu juga digunakan untuk membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan sesuai perkembangan Ipteks. Peran mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar ialah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Asistensi Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan ialah dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran daring. Hal ini diperkuat dengan meningkatnya minat siswa dalam belajar pada saat materi yang diberikan lebih jelas dengan menggunakan video Pembelajaran, Google Meet dan E-Modul yang dibuat mahasiswa (Nurhasanah and Nopianti, 2021).

Masalah Pembelajaran

Munir dalam Utami (2019, hlm. 498) mengatakan “Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang didukung dengan fasilitas pembelajaran yang lebih luas dan bervariasi serta ruang, waktu dan jaraknya tidak terbatas sehingga sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja”. Pembelajaran daring merupakan peralihan dari kegiatan pembelajaran konvensional ke kegiatan pembelajaran dengan teknologi cyber (Husian dalam Gusty et al (2020, hlm. 8). Sehingga kegiatan pembelajaran daring memberikan jaminan solusi dan manfaat dalam proses pembelajaran karena berbagai

kemudahannya jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran konvensional (Carrillo & Flores, 2020; Becker, et al., 2020; Bawa, 2021; Alqurshi, 2020)). Tetapi selaras dengan adanya manfaat serta jaminan solusi yang diberikan, pada kenyataannya berbagai masalah dan kendala muncul dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain jaringan provider yang kurang stabil, pemborosan dalam penugasan kuota internet, kurangnya kemampuan pengajar dalam menggunakan teknologi, peserta didik sulit menerima materi pembelajaran, berkurangnya motivasi dan minat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran (Nurgiansah et al (2020, hlm. 141-142)).

Pembelajaran Komputer Akuntansi

Komputer Akuntansi merupakan mata pelajaran yang mengkombinasikan antara ilmu akuntansi dengan teknologi komputer. Komputer akuntansi menjadi salah satu mata pelajaran produktif jurusan akuntansi di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (Safitri & Setiyani, 2018). Dalam kurikulum 2013 khususnya untuk paket keahlian akuntansi peserta didik dituntut memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang konsisten dari waktu ke waktu dalam pengoperasian aplikasi komputer akuntansi. *Software* komputer akuntansi pada peredarannya banyak sekali macamnya seperti Value plus, GL, DEA Accounting, Excel Macro, Accurate, MYOB, dan lain sebagainya (Suciono, 2012).

Penerapan pembelajaran komputer akuntansi didapat oleh siswa kelas XI dan XII dengan menggunakan aplikasi MYOB Accounting (*Mind Your Own Business*). MYOB Accounting merupakan paket program komputer untuk olah data akuntansi yang dibuat untuk membantu para praktisi akuntansi dalam mengelola pembukuan berbagai jenis usaha mulai dari perusahaan jasa, perusahaan dagang hingga perusahaan manufaktur (Johar Arifin, 2001). Komputer Akuntansi MYOB Accounting dapat membantu siswa dalam mengelola transaksi hingga tahap pembuatan laporan keuangan secara lengkap dan tepat meliputi *Standar Balance Sheet*, laporan perubahan modal, *Statement of Cash Flow*, *Profit and Loss* hingga laporan pengelolaan persediaan barang. Pada mata pelajaran Komputer Akuntansi kelengkapan fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran ini agar dapat berlangsung secara efektif. Oleh karena itu sekolah harus mampu menyediakan komputer dan proyektor serta menyediakan sumber bahan ajar yang lengkap untuk belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif studi kasus yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena sosial di lingkungan akademik. Penelitian ini akan membahas terkait dengan peran mahasiswa asistensi mengajar dalam mengatasi masalah pembelajaran secara daring pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Malang. Informan pada penelitian ini yaitu tenaga pendidik dan mahasiswa asistensi mengajar yang bertugas di mata pelajaran komputer akuntansi. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Malang dengan waktu pelaksanaan selama satu bulan mulai bulan Maret hingga April 2022. Pengambilan data pada penelitian ini dengan melakukan metode observasi untuk memperoleh data nonverbal selama yang ditujukan untuk menganalisis peranan yang dilakukan mahasiswa asistensi mengajar dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa. Pengumpulan data sekunder melalui studi literatur dan studi dokumentasi dengan melihat serta menganalisis dokumen yang relevan. Teknik analisis yang digunakan yaitu disesuaikan pada pendapat Moleong (2014) yaitu reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pembelajaran Daring oleh Pengajar

Pembelajaran daring yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam jaringan agar kelompok belajar luas dan masif serta dapat dilakukan dimana saja (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Oleh karena itu, para pengajar harus memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan kondisi apapun (Korth et al. 2009).

Menurut pendapat para peserta didik SMK N 1 Malang, pembelajaran komputer akuntansi MYOB di SMK N 1 Malang yang dilakukan secara daring kurang efektif membosankan karena pelaksanaannya hanya dilakukan melalui google meet, pemberian video tutorial dan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* yang kurang memusatkan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Proses pembelajaran daring yang tidak efektif bisa disebabkan kurangnya persiapan pembelajaran seperti kegiatan perencanaan yang dibuat dalam bentuk silabus dan rencana pembelajaran (RPP), serta perencanaan pembelajaran (Permendikbud No 63 th 2014), terlebih pembelajaran kali ini merupakan pembelajaran peralihan dari kegiatan pembelajaran konvensional ke kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan cyber.

Dari permasalahan tersebut, maka Mahasiswa Asistensi Mengajar mempersiapkan perencanaan proses pembelajaran yang efektif dan mengandung nilai kebaruan berbasis teknologi, seperti: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, model pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Dalam penyusunan RPP, Mahasiswa AM mengubah model pembelajaran yang awalnya *Discovery Learning* menjadi *Problem Based Learning* yang dimana di setiap pertemuan para peserta didik diberikan permasalahan untuk merangsang keaktifan peserta didik. Hal tersebut juga dapat dibuktikan saat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran akan melakukan *critical thinking*, *collaboration* – literasi dengan peserta didik lainnya.

Mahasiswa AM menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif selain google meet yaitu website *Gather Town*, karena penggunaan google meet pada pembelajaran MYOB dianggap kurang efektif dan membosankan. Penggunaan website *Gather Town* dinilai oleh peserta didik sangat menyenangkan dan interaktif, karena website *Gather Town* mempunyai virtual room dan fitur seperti bermain game.

Sumber belajar yang sebelumnya hanya berasal dari video tutorial dianggap juga kurang efektif, karena sebagian peserta didik tidak memiliki motivasi untuk menonton video yang berdurasi lama. Oleh karena itu Mahasiswa AM disini menyusun sumber belajar lain yaitu *E-Modul* yang lebih efektif dan efisien. Dan hal tersebut dapat dibuktikan bahwa para peserta didik lebih memilih membuka *E-Modul* daripada menonton video tutorial dengan alasan keefisienan waktu.

Mahasiswa AM melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran melalui platform berbasis game seperti kahoot dan quizizz. Alasan pemilihan kahoot dan quizizz yaitu keduanya dianggap memiliki fitur yang dapat mendukung suasana belajar mengajar dengan menyenangkan serta penggunaannya yang mudah. Serta platform tersebut dinilai

peserta didik lebih menyenangkan dan tampilannya tidak membosankan jika dibandingkan dengan penggunaan google form.

Berbagai perubahan yang dilakukan oleh Mahasiswa AM dalam mempersiapkan pembelajaran MYOB di SMK N 1 Malang dinilai penting karena kesiapan pengajar dalam melakukan pembelajaran daring merupakan hal yang penting karena akan berpengaruh terhadap pemahaman dan keberhasilan peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran (Christianti, 2012; Mappapoleonro, 2019; Sari, 2017).

Pemberian Bahan Ajar E-Modul

Pada hasil survei yang telah dilakukan, pembelajaran Komputer Akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Malang terdapat beberapa masalah terkait dengan pemahaman siswa tentang materi MYOB. Permasalahan tersebut seperti alur pengerjaan, fitur-fitur yang telah disediakan, setting setup awal, setting inventory, dan menentukan jenis transaksi pada dokumen. Sebagian siswa menyatakan bahwa masalah-masalah tersebut muncul karena pembelajaran yang dilaksanakan secara daring yang membuat siswa sulit untuk berkomunikasi langsung dengan pengajar saat merasa belum paham ketika penjelasan dan belum mampu dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan. Komunikasi yang tidak secara langsung inilah menyebabkan pemahaman siswa menjadi kurang baik pada saat praktik Komputer Akuntansi secara mandiri. Permasalahan ini menjadi tantangan bagi para guru yang harus mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu mahasiswa Asistensi Mengajar di SMK Negeri 1 Malang yang ikut andil dalam pengembangan pendidikan di instansi tersebut harus memberikan perannya. Dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi diperlukan suatu pengembangan bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran yang disesuaikan pada kurikulum untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, 2013). Bahan ajar menjadi salah satu faktor penting dalam keefektifan proses pembelajaran (Arsanti, 2018; Nurita, 2018) Adanya bahan ajar yang kreatif dan inovatif dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari sehingga akan menghasilkan kualitas pengetahuan yang baik bagi siswa (Mugara, Rahayu & Arga, 2019). Selain untuk menghasilkan kualitas pengetahuan siswa, bahan ajar juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi selama sistem pembelajaran jarak jauh (Hendi & Haryono, 2021). Bahan ajar yang disusun oleh Mahasiswa Asistensi mengajar ini berupa e-modul penjelasan materi yang disusun dengan menarik agar siswa tidak mudah bosan ketika membaca.

Modul elektronik (e-modul) merupakan modul cetak yang dikembangkan dalam bentuk digital yang dapat memudahkan dalam navigasi, menampilkan gambar, video, audio, animasi, serta dilengkapi tes kuis formatif yang memungkinkan adanya umpan balik otomatis segera (Suarsana & Mahayukti, 2013). E-Modul yang dikembangkan oleh mahasiswa Asistensi mengajar ini mendukung dua gaya belajar siswa yaitu visual auditori dan linguistik berisi mengenai penjelasan fitur-fitur dan tutorial dengan gambar-gambar serta dengan link untuk masuk ke video penjelasan yang lebih detail. Dalam E-Modul ini membahas mengenai tutorial penggunaan program MYOB Accounting dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Komputer Akuntansi. Selain itu, pada modul ini juga memberikan tips-tips yang lebih mudah untuk penggunaan program MYOB Accounting. Pengembangan bahan ajar berupa E-Modul yang didasarkan pada gaya belajar siswa ini didukung oleh adanya pendapat dari Rahmi & Samsudi

(2020) bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sangat penting memperhatikan karakteristik gaya belajar siswa pada bahan ajar yang digunakan agar efektif meningkatkan kemampuan siswa pada materi yang dipelajari.

Selain dengan memperhatikan gaya belajar siswa, E-Modul ini juga bersifat interaktif. E-modul interaktif merupakan bahan ajar yang berisikan materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis serta menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Imansari & Suryatiningsih, 2017). Modul interaktif ini berisikan gambar, tulisan, video dengan divariasikan pada warna yang dapat membuat siswa lebih memperhatikan isi dari modul karena mengalami interaksi dan bersikap aktif. Modul ini juga berisikan kuis-kuis pengetahuan yang ringan serta tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi dan praktik dalam pemahaman pembelajaran Komputer Akuntansi.

Pemberian Penjelasan dan Penguatan Saat Proses Pembelajaran

Dalam proses belajar, penjelasan dan penguatan sangat diperlukan untuk motivasi, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Karena motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar (Munte & Samosir, n.d., 2019). Pendapat tentang cara yang bisa digunakan guru untuk memupuk rasa percaya diri dan semangat belajar anak adalah lewat pemberian penjelasan dan penguatan saat pembelajaran tersebut didukung dari Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan salah satunya harus dilakukan dengan memotivasi peserta didik. Apabila dicermati lebih lanjut motivasi yang sering diberikan pada pembelajaran anak usia dini umumnya diberikan dalam bentuk pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru kepada murid (Rendy & Tiara, 2020).

Berdasarkan hasil yang didapat dari wawancara para mahasiswa asistensi mengajar S1 Pendidikan Akuntansi, proses penjelasan dan penguatan materi komputer akuntansi untuk pembelajaran selama pandemi Covid-19 menggunakan E-Learning, dan whatsapp group saja dirasa kurang efektif dan kurang memberikan penjelasan lebih pada siswa, untuk itu mahasiswa Asistensi Mengajar memberikan stimulus berupa media aplikasi lain seperti whatsapp group, dan google meet untuk pembelajaran tatap muka secara daring. Selain itu mahasiswa Asistensi Mengajar juga memberikan materi pembelajaran dalam bentuk power point, video tutorial dan E-Modul yang dibuat sendiri oleh Mahasiswa Asistensi Mengajar yang bahasanya sangat mudah dipahami oleh siswa. Media tutorial seperti video dan E-Modul memberikan kemandirian pada siswa, karena di jelaskan tips-tips penjelasan materi komputer akuntansi yang bisa dipelajari setiap saat dimanapun dan kapanpun. Kemandirian belajar pada siswa terlihat pada kebiasaan dan belajar peserta sehari-hari dalam menjawab pertanyaan guru dan mampu mengerjakan tugas secara baik (Hidayat, 2021). Dalam memberikan penugasan dan penilaian, Mahasiswa Asistensi Mengajar menggunakan aplikasi game yang mampu mengurangi rasa bosan pada siswa, seperti Quiziz dan Kahoot. Setelah dirasa Mahasiswa Asistensi Mengajar mampu memberikan penjelasan yang dapat menunjang siswa untuk aktif dan semangat belajar, mahasiswa asistensi mengajar juga memberikan penguatan, karena salah satu cara yang dapat untuk memupuk semangat dalam diri siswa adalah dengan pemberian penguatan (Rendy dan Tiara, 2020). Penguatan yang dilakukan Mahasiswa Asistensi Mengajar terbagi dalam dua jenis, verbal dan non-verbal (Usman, 1995: 81). Penguatan verbal adalah penguatan yang diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, sedangkan non-verbal adalah penguatan yang diutarakan

menggunakan gerak isyarat, seperti fasial yang nampak meliputi senyuman dan gestural seperti gerakan acungan jempol (Harul, Nengah dan Gede, 2018). Penjelasan wawancara terhadap mahasiswa Asistensi Mengajar memberitahukan bahwa Mahasiswa Asistensi Mengajar lebih sering menggunakan penguatan secara verbal pada siswa saat masa pandemi Covid-19, hal ini terlihat dari kata-kata motivasi secara verbal yang bersifat membangun hasil karya siswa.

Dengan pemberian penjelasan yang efektif dan penguatan yang baik, siswa akan semangat dan terdorong dalam mempelajari materi komputer akuntansi, karena semua materi pelajaran tidak akan sulit apabila dapat terstruktur dengan baik dari media pembelajaran maupun pengajar nya.

SIMPULAN

Peran mahasiswa Asistensi Mengajar di SMK Negeri 1 Malang dalam mengatasi permasalahan pembelajaran Komputer Akuntansi yaitu berupa perbaikan persiapan pembelajaran, Pembuatan bahan ajar yang menarik untuk siswa serta penjelasan dan penguatan melalui video conference ketika daring. Persiapan pembelajaran oleh pengajar akan dijadikan panduan atau pedoman pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Hal yang dapat dilakukan oleh pengajar yaitu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan pembelajaran daring. Peran mahasiswa asistensi mengajar dalam perencanaan pembelajaran ini yaitu membantu para pengajar untuk menyiapkan perangkat pembelajaran serta melaksanakan alur kegiatan proses pembelajaran dengan nilai kebaruan teknologi cyber yang relevan dengan kegiatan pembelajaran daring agar tercipta kegiatan pembelajaran daring yang interaktif. Pengembangan bahan ajar yang menarik dengan disesuaikan gaya belajar siswa yang berisikan mengenai penjelasan fitur-fitur dan tutorial dengan gambar-gambar serta dengan link untuk masuk ke video penjelasan yang lebih detail. Pemberian penjelasan dan penguatan dalam proses pembelajaran komputer akuntansi memberikan motivasi peserta didik dalam pandemi covid-19, hal ini dilaksanakan oleh mahasiswa asistensi mengajar dengan memberikan penjelasan materi menggunakan aplikasi yang mendukung, serta penguatan verbal dan non-verbal untuk memberikan stimulus pada peserta didik.

Peran mahasiswa Asistensi Mengajar yang telah dipaparkan di atas diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh siswa serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi MYOB Komputer Akuntansi. Penelitian ini terbatas hanya menjelaskan peran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang didapatkan melalui hasil observasi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode kuantitatif untuk dapat menguji keefektifitasan peran mahasiswa tersebut terbukti mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh siswa dan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi MYOB Komputer Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- Arsanti, M., (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo*, 1, 72-89.
- Azzahra, N. F. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran Online. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- C. Carrillo and M. A. Flores, "COVID-19 And Teacher Education: A Literature Review of Online Teaching and Learning Practices", *European Journal of Teacher Education*, vol. 43, p. 466–487, 8 2020
- Erliana, M. (2020). Peran Mahasiswa Sebagai Mutu Pendidikan dan Aktivistis Olahraga.
- Fadhillah, I., & Wulan, T. (2020). Peran Pendidik dalam Pengembangan Identitas Diri Mahasiswa melalui Character Building. *Efektor*, 7(2), 148-163.
- Gusty, N. O. (2020). BELAJAR MANDIRI: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis.
- Hanifa, H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembinaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di Dabin II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 195. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.939>
- Hendi, H., & Haryono, E. (2021, April). Penyusunan Bahan Ajar Digital Komputerisasi Akuntansi Pada Sekolah SMK Negeri 2 Batam. In *ConCEPT-Conference on Community Engagement Project* (Vol. 1, No. 1, pp. 653-660).
- Ika Lestari. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). *Padang: Akademia Permata*. 134
- Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). Pengaruh penggunaan e-modul interaktif terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi kesehatan dan keselamatan kerja. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 11-16.
- Irawati, Dahlia (2022). Kasus Turun, Pembelajaran Tatap Muka di Kota Malang Digelar Pekan Depan. Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/03/12/kasus-turun-pembelajaran-tatap-muka-di-kota-malang-digelar-pekan-depan>. Diakses pada 6 Maret 2022.
- Johar Arifin (2001). *Mengupas tuntas MYOB Accounting Multi Currency*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Korth, B. B., Erickson, L., & Hall, K. M. (2009). Defining Teacher Educator Through the Eyes of Classroom Teachers. *The Professional Educator*, 33(1), 1–12.
- Mahrizal, Abdul Aziz. (2021) Kota Malang Mulai PTM Terbatas 6 September 2021. Malangsuara.com: <https://malang.suara.com/read/2021/09/01/073500/kota-malang-mulai-ptm-terbatas-6-september-2021?page=all>. Diakses pada 6 Maret 2022.
- Malang, Kompastv. (2022). Kembali Masuk level 2, Sekolah Tatap Muka 100% di Kota Malang Dibatalkan. Kompas.tv: <https://www.kompas.tv/article/250905/kembali-masuk-level-2-sekolah-tatap-muka-100-di-kota-malang-dibatalkan>. Diakses pada 6 Maret 2022.
- Mugara, R., Rahayu, G.D.S., & Arga, H.S.P., (2019). Penyusunan bahan ajar berbasis VLOG dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 6, 1.
- Nurgiansah, T. H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 139-149.
- Nurhasanah, A. D. and Nopianti, H. (2021) 'Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah', *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, pp. 166–173. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>

- Nurrita, T., (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3, 171-187.
- Permendikbud. (2014). No 63 Tahun 2014 tentang Standar Nasional pendidikan. Permendikbud.
- Rahmi, M.N. and Samsudi, M.A., 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sesuai dengan karakteristik Gaya Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), pp.355-363.
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Suciono bimo, et. all. 2012. Mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Volume 5. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Utami, R. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 498-502.